

**@is The Best :****Accounting Information Systems and
Information Technology Business Enterprise**

Volume 5, Nomor 1 (2020) Hal. 1-15

ISSN: 2252-9853 (Print) | ISSN: 2656-808X (Online)

<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/index>

Terakreditasi Peringkat 4, SK No.: 28/E/KPT/2019

DOI: <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i1.3239>

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Pada Bapel JPKM Surya Sumirat Menggunakan PHP MySQL

Deni Alfiansyah¹, Supriyati²^{1,2} Program Studi D3 Komputerisasi Akuntansi, Universitas Komputer Indonesia, Kota Bandung, IndonesiaEmail: deni.alf@yahoo.com

ABSTRACT

Receivables appear from several types of transactions, where the most common are usually due to the sale of goods or services on credit. The purpose of this study is to find how the procedure for the formation of accounts receivable that occur at the Surya Sumirat Public Health Management Corporation and designing accounting information system of accounts receivable at the Surya Sumirat Public Health Management Corporation using PHP MySQL. The Surya Sumirat Public Health Management Corporation is one of the service companies incorporated in the Borromeus Group and is engaged in the field of health insurance. The method used in this research uses two methods including descriptive research methods and survey methods, where the descriptive research methods is a research method that describes a symptom or event that is happening now while the survey method is the researcher going to the object of research to give questions to individual respondents. The problem that currently exists in the Surya Sumirat Public Health Management Corporation is the participant registration process is not by online and there is no accounting information system of account receivable. Based on these problems, the researcher hope that by proposing the design of an accounting information system for accounts receivable at the Surya Sumirat Public Health Management Corporation can overcome the current problems.

Keywords: Account Receivable, AIS Account Receivable, JPKM Surya Sumirat

ABSTRAK

Piutang timbul dari beberapa jenis transaksi, di mana yang paling umum biasanya karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pembentukan piutang yang terjadi di Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat dan merancang sistem informasi akuntansi piutang usaha pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat dengan menggunakan PHP MySQL. Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat merupakan salah satu perusahaan jasa yang tergabung dalam Borromeus Group dan bergerak pada bidang asuransi kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan dua metode antara lain metode penelitian deskriptif dan metode survei, dimana metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa yang terjadi sekarang sedangkan metode survei adalah peneliti mendatangi objek penelitian untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Permasalahan yang saat ini terjadi pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat adalah proses pendaftaran peserta tidak secara online yaitu masih dengan menggunakan kertas formulir yang kemudian di input ke database sehingga melakukan dua kali proses dan belum adanya perancangan sistem informasi akuntansi piutang usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berharap dengan mengusulkan perancangan sistem informasi akuntansi piutang usaha pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat dapat mengatasi permasalahan yang terjadi saat ini.

Kata Kunci: Piutang Usaha, SIA Piutang Usaha, JPKM Surya Sumirat

Pendahuluan

Perusahaan mengembangkan suatu teknologi informasi dengan berdasarkan pada aktivitas usaha yang semakin kompleks [1]. Pentingnya perkembangan teknologi khususnya pada bidang teknologi informasi mengakibatkan perusahaan secara tidak langsung harus mengikuti kemajuan teknologi. Tujuannya agar dapat lebih efisien dalam mengatur waktu dan mempermudah dalam

penyusunan suatu laporan aktivitas kantor. Penelitian sebelumnya menjelaskan, penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) yang terkomputerisasi dapat membantu perusahaan mengurangi jumlah dokumen dan menyebabkan penggunaan kantor tanpa kertas [2]. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan agar suatu perusahaan dapat berjalan dengan maksimal.

Melinda Malau menjelaskan, piutang merupakan pos aktiva lancar yang nilainya dapat mempengaruhi likuidasi suatu perusahaan [3]. Piutang timbul dari transaksi penjualan barang atau jasa. Piutang usaha merupakan salah satu akun penting dari aktiva lancar dalam penyusunan laporan posisi keuangan. Variable ini menunjukkan jumlah piutang perusahaan [4]. Piutang usaha ada bersama dengan bisnis penjualan kredit dan merupakan salah satu sarana penting bagi perusahaan untuk memperluas penjualan, memperluas sarana pasar dan mengurangi simpanan persediaan [5].

Menurut Meiline Fitriani, asuransi adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri dengan seorang tertanggung dengan menerima uang premi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan [6]. Definisi asuransi menurut peneliti adalah suatu kesepakatan atau kontrak antara perusahaan asuransi dengan peserta guna untuk pengalihan risiko atau memastikan keamanan finansial peserta apabila sesuatu yang tidak diinginkan terjadi. Asuransi kesehatan sosial adalah asuransi yang wajib diikuti oleh seluruh atau sebagian penduduk (misalnya pegawai) dan premi atau iurannya bukan nilai nominal tetapi persentase upah yang wajib dibayarkan sedangkan asuransi kesehatan komersil adalah asuransi yang diselenggarakan oleh perusahaan atau badan asuransi lain, sifat kepesertaannya sukarela dan preminya ditetapkan dalam bentuk nominal sesuai manfaat asuransi yang ditawarkan. [7].

Minat masyarakat Indonesia terhadap program asuransi masih rendah namun persentasinya meningkat dari tahun ke tahun. OJK mencatat aset industri asuransi yang terdiri dari asuransi jiwa, asuransi umum, reasuransi dan asuransi wajib tumbuh sebesar 5,91% menjadi Rp 913,8 triliun pada Desember 2019 [8]. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pendapatan premi perusahaan asuransi umum sebanyak Rp 7,69 triliun pada Januari 2020 [9]. Pemerintah juga turut melindungi masyarakatnya khususnya masyarakat menengah kebawah agar terlindungi oleh asuransi. BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. BPJS memiliki 2 jenis, BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan [10]. Adanya BPJS terutama BPJS Kesehatan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya terlindungi oleh asuransi. Namun karena proses klaim yang panjang dan tidak semua rumah sakit ikut bekerjasama dengan BPJS Kesehatan menjadikan BPJS Kesehatan mengurangi tingkat kepercayaannya dari masyarakat, sehingga tidak sedikit masyarakat yang memilih untuk bergabung dengan perusahaan asuransi swasta.

Peneliti melakukan penelitian di Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat yang merupakan salah satu perusahaan di bidang asuransi kesehatan yang terletak di Jl. Surya Kencana No. 2 Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian akuntansi, kondisi saat ini yang terjadi di Bapel JPKM Surya Sumirat memiliki kendala bahwa belum adanya sistem informasi akuntansi untuk penagihan piutang usaha. Berdasarkan kendala tersebut, peneliti mengambil topik piutang usaha. Md. Qamruzzaman dalam penelitiannya mengemukakan pendapat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dapat mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik oleh manajer, sistem kontrol internal yang lebih efektif, peningkatan kualitas laporan keuangan dan memfasilitasi proses transaksi keuangan [11].

Peneliti membagi 2 tahap dalam melakukan penelitian ini, pertama mencari data dan analisis data yang berhubungan dengan piutang usaha pada Bapel JPKM Surya Sumirat, kedua merancang sistem informasi akuntansi piutang usaha untuk Sistem Informasi Akuntansi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penagihan piutang usaha pada Bapel JPKM Surya Sumirat dan merancang sistem informasi akuntansi piutang usaha pada Bapel JPKM Surya Sumirat menggunakan PHP MySQL.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

Perancangan

Perancangan menurut Ajie Rizal Asari merupakan sebuah proses pengembangan spesifikasi baru yang dapat dijadikan sebagai alternatif pemecahan masalah [12]. Sedangkan menurut Ramadhan Syaeful Bahri, perancangan adalah membuat alternatif pemecahan masalah secara logis dan fisik [13]. Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyusun sistem baru guna untuk mempermudah dalam menyelesaikan masalah.

Sistem

Wahyu Gumilar mendefinisikan bahwa, sistem merupakan beberapa komponen yang berhubungan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu [14]. Sedangkan definisi lain menurut Atyanto Mahatmyo, sistem secara umum mempunyai makna sebagai suatu rangkaian yang terdiri dari berbagai elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. [15]. Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa sistem adalah sesuatu yang saling berhubungan dan bergabung untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi

Informasi menurut Lita Lara Rosita adalah kumpulan data yang memberikan makna atau arti serta bermanfaat bagi seseorang yang menerimanya [16]. Ridwan Setiawan mendefinisikan informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sesuatu yang dapat memberikan manfaat dan dapat dipahami oleh penerimanya [17]. Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa informasi adalah kumpulan data yang diolah agar mempunyai arti agar berguna untuk penggunaannya.

Akuntansi

Tiara Rahmasari mendefinisikan akuntansi adalah pengikhtisaran, pencatatan dan pelaporan keuangan yang diberi kepada pengguna untuk pengambilan keputusan [18]. Adapun definisi lain menurut Regine Berlian Pratama, akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan [19]. Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa akuntansi adalah ilmu mencatat seluruh kegiatan yang berhubungan dengan pendapatan dan/atau pengeluaran baik suatu bisnis maupun non bisnis.

Sistem Informasi Akuntansi

Mery Rizky Aryanti mendefinisikan sistem informasi akuntansi merupakan sumber informasi atas kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar [20]. Sedangkan definisi lain menurut Ali Suryati, sistem informasi akuntansi merupakan suatu proses pengolahan data yang hasil akhir menghasilkan sebuah informasi laporan keuangan yang telah terkomputerisasi [21]. Berdasarkan kedua definisi tersebut, peneliti menarik kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah

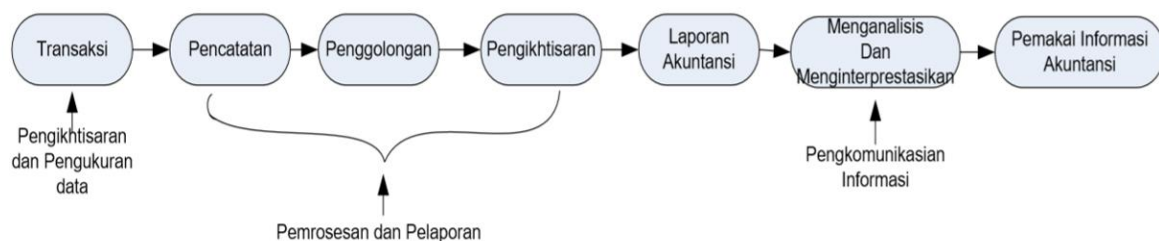
proses penyusunan laporan keuangan yang tidak dibuat secara manual melainkan dengan bantuan *software* (terkomputerisasi).

Piutang Usaha

Definisi piutang menurut Supriyati, piutang usaha adalah sejumlah uang atau hak yang akan diterima yang disebabkan karena penjualan barang maupun jasa kepada langganan secara kredit” [22]. Definisi lain Adi Rachmanto menjelaskan, piutang dagang/piutang usaha terjadi karena adanya transaksi penjualan secara kredit kepada pihak lain/ perusahaan lain [23]. Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa piutang usaha adalah sebuah hak yang didapat karena telah terjadinya transaksi penjualan secara kredit.

Proses Akuntansi

Sheylla Ferbriyani menjelaskan bahwa proses akuntansi adalah tahapan-tahapan di dalam siklus akuntansi mulai dari pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan [24]. Adapun definisi lain menjelaskan proses akuntansi menurut Lita Lara Rosita sebagai berikut, proses akuntansi adalah prosedur mengenai proses-proses yang dilakukan dalam pengolahan semua data-data transaksi yang terjadi yang berhubungan dengan keuangan sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan” [16].



Gambar 1. Proses Akuntansi [16]

Metode

Unit Analisis

Unit analisis yang dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat yang beralamat di Jalan Surya Kencana No. 2 Kelurahan Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung 40132

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan adalah surat tagih tahun periode 2019-2020, dan sampel yang digunakan adalah satu lembar surat tagih kontrak kerjasama keluarga dan satu lembar surat tagih kontrak kerjasama instansi.

Objek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bagian akuntansi Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara mendapatkan data atau informasi untuk penelitian. Definisi metode penelitian menurut Supriyati, “Metode penelitian adalah tata cara bagaimana penelitian dilaksanakan” [25].

Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode survei.

Teknik Pengumpulan Data

Definisi teknik pengumpulan data menurut Sheylla Febryani menjelaskan bahwa “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data” [24].

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan cara:

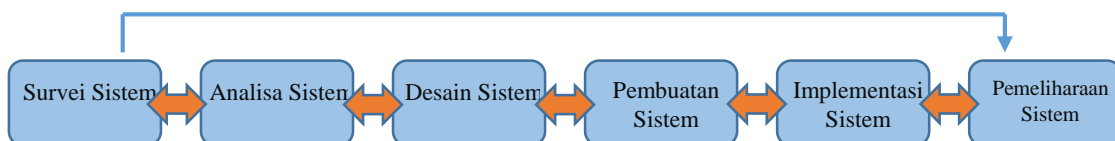
- a) Wawancara
Menurut A. Muri Yusuf, “wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung” [26]. Peneliti menarik simpulan, wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana satu orang atau lebih sebagai pewawancara dan satu orang atau lebih sebagai narasumber.
- b) Observasi
Menurut buku Albi Anggito dan Johan Setiawan menjelaskan bahwa “observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuisioner” [27]. Peneliti mengartikan observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung pada lokasi yang akan diteliti guna mendapatkan informasi yang diperlukan.
- c) Dokumen
Menurut A. Muri Yusuf, “Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang telah berlalu” [26]. Peneliti mengartikan dokumen adalah suatu tulisan yang memuat informasi penting.

Metode Pencatatan Akuntansi

Peneliti menggunakan metode cash basic dalam melakukan penelitian ini. Cash basic menurut peneliti adalah pengakuan dan pengukuran dilakukan berdasarkan kas masuk dan kas keluar.

Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan sistem *iterasi*.

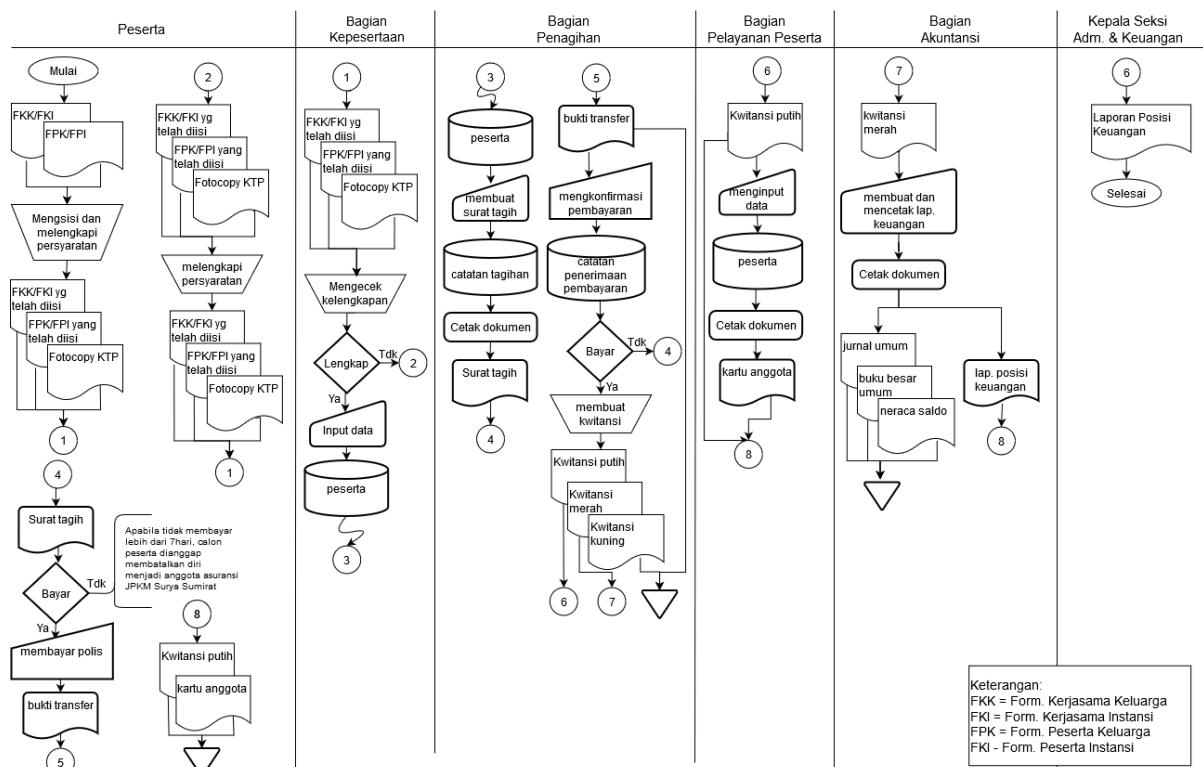


Gambar 2. Tahap Pengembangan Sistem dengan Model Iterasi

Hasil dan Pembahasan

1. Bagan Alir Sistem yang berjalan

Berikut bagan alir sistem yang berjalan pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat:



Gambar 3. Bagan Alir Sistem yang Berjalan

2. Kode dan Nama Akun yang Diusulkan

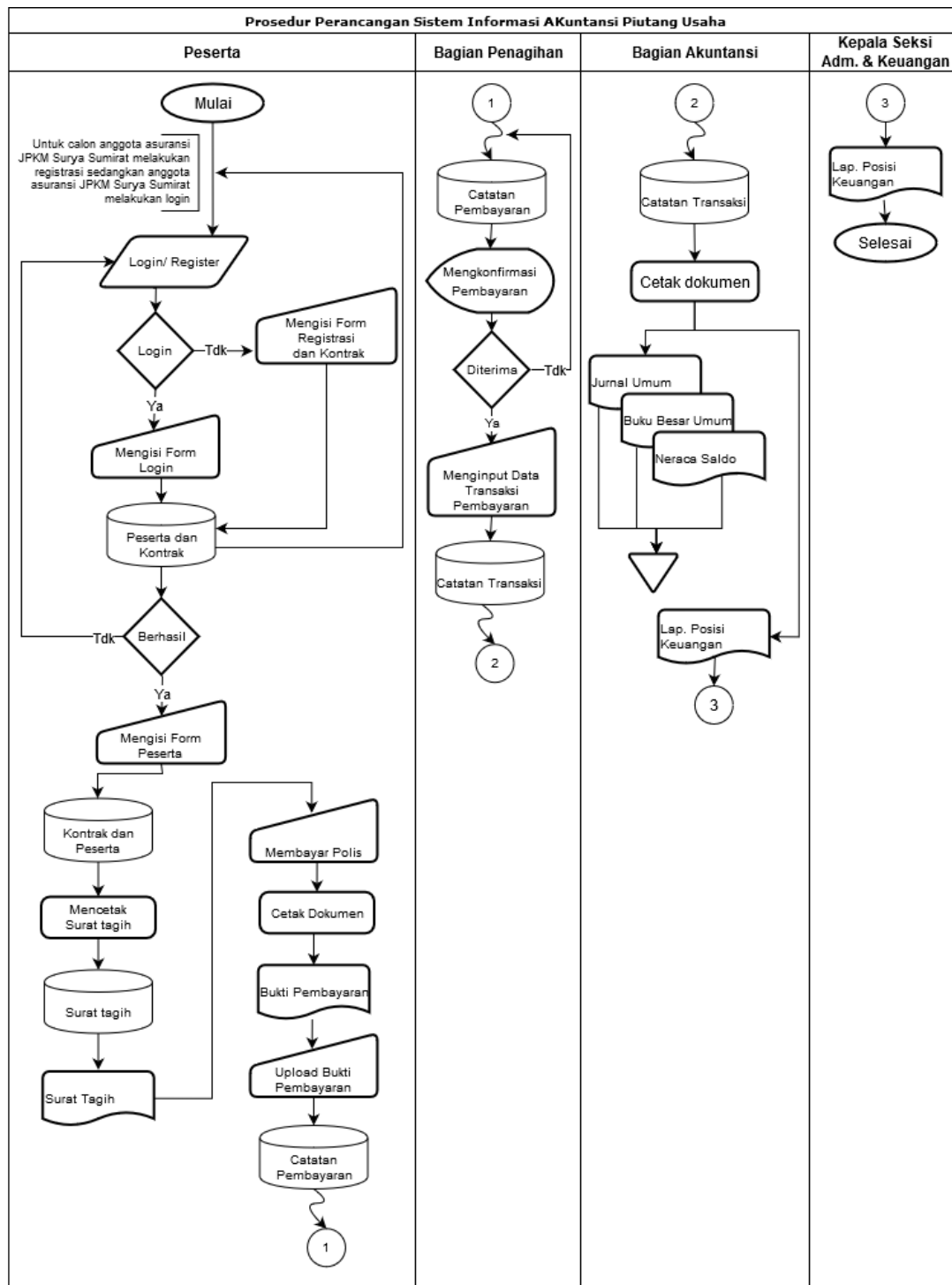
Berdasarkan judul yang peneliti ajukan, peneliti hanya membahas kode dan nama akun terkait piutang usaha. Berikut kode dan nama akun yang diusulkan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat:

Tabel 1. Kode Akun dan Nama Akun yang Diusulkan

| Kode Akun | Nama Akun |
|-----------|---------------|
| 111 | Kas |
| 112 | Piutang Usaha |
| 400 | Pendapatan |

3. Bagan Alir Sistem yang Diusulkan

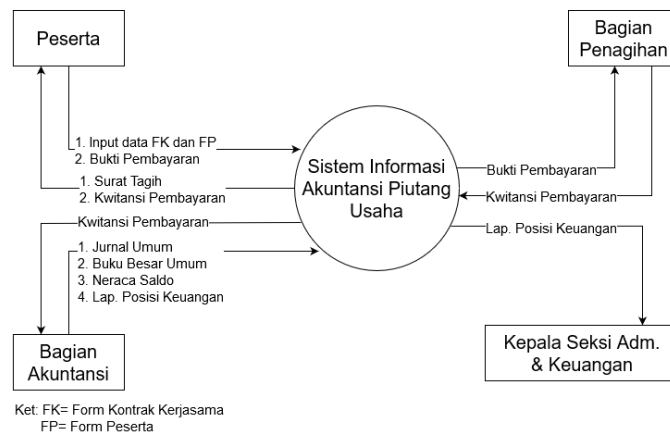
Berikut bagan alir sistem yang diusulkan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat:



Gambar 4. Bagan Alir Sistem yang Diusulkan

4. Diagram Arus Data yang Diusulkan

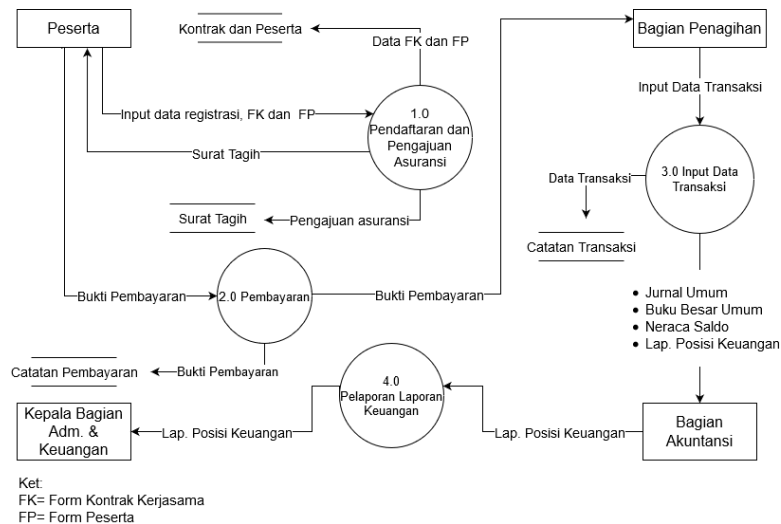
Berikut bentuk diagram arus data yang diusulkan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat:



Gambar 5. Diagram Konteks yang Diusulkan

2.1 Data Flow Diagram Level 0 yang diusulkan

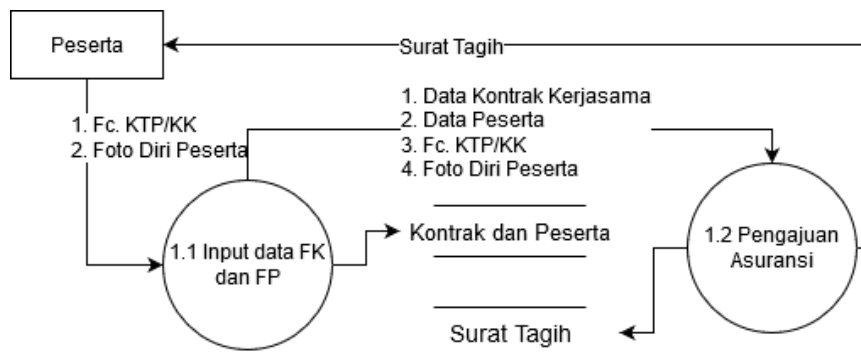
Berikut bentuk *data flow diagram* level 0 yang peneliti usulkan:



Gambar 6. Data Flow Diagram Level 0 yang diusulkan

2.2 Data Flow Diagram Level 0 Proses 1 yang diusulkan

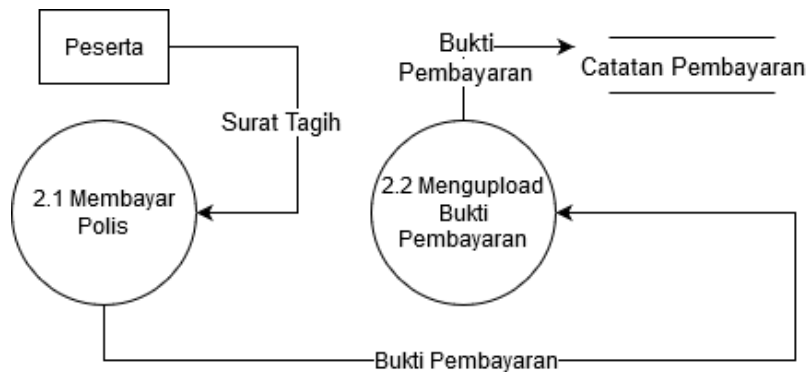
Berikut bentuk *data flow diagram* level 0 proses 1 yang peneliti usulkan:



Gambar 7. Diagram Flow Data Level 0 Proses 1 yang diusulkan

2.3 Data Flow Diagram Level 0 Proses 2 yang diusulkan

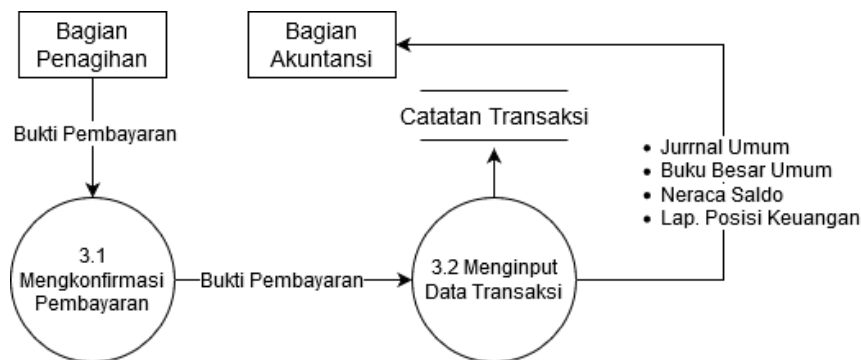
Berikut bentuk *data flow diagram* level 0 proses 2 yang peneliti usulkan:



Gambar 8. Diagram Data Level 0 Proses 2 yang diusulkan

2.4 Data Flow Diagram Level 0 Proses 3 yang Diusulkan

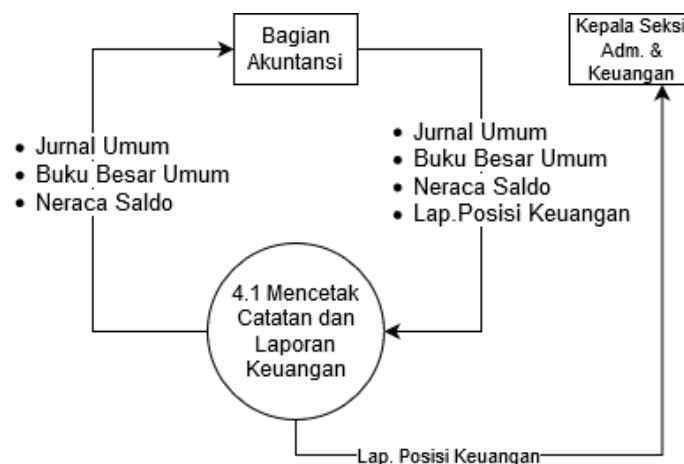
Berikut bentuk *data flow diagram* level 0 proses 3 yang peneliti usulkan:



Gambar 9. Diagram Data Level 0 Proses 3 yang diusulkan

2.5 Data Flow Diagram Level 0 Proses 4 yang Diusulkan

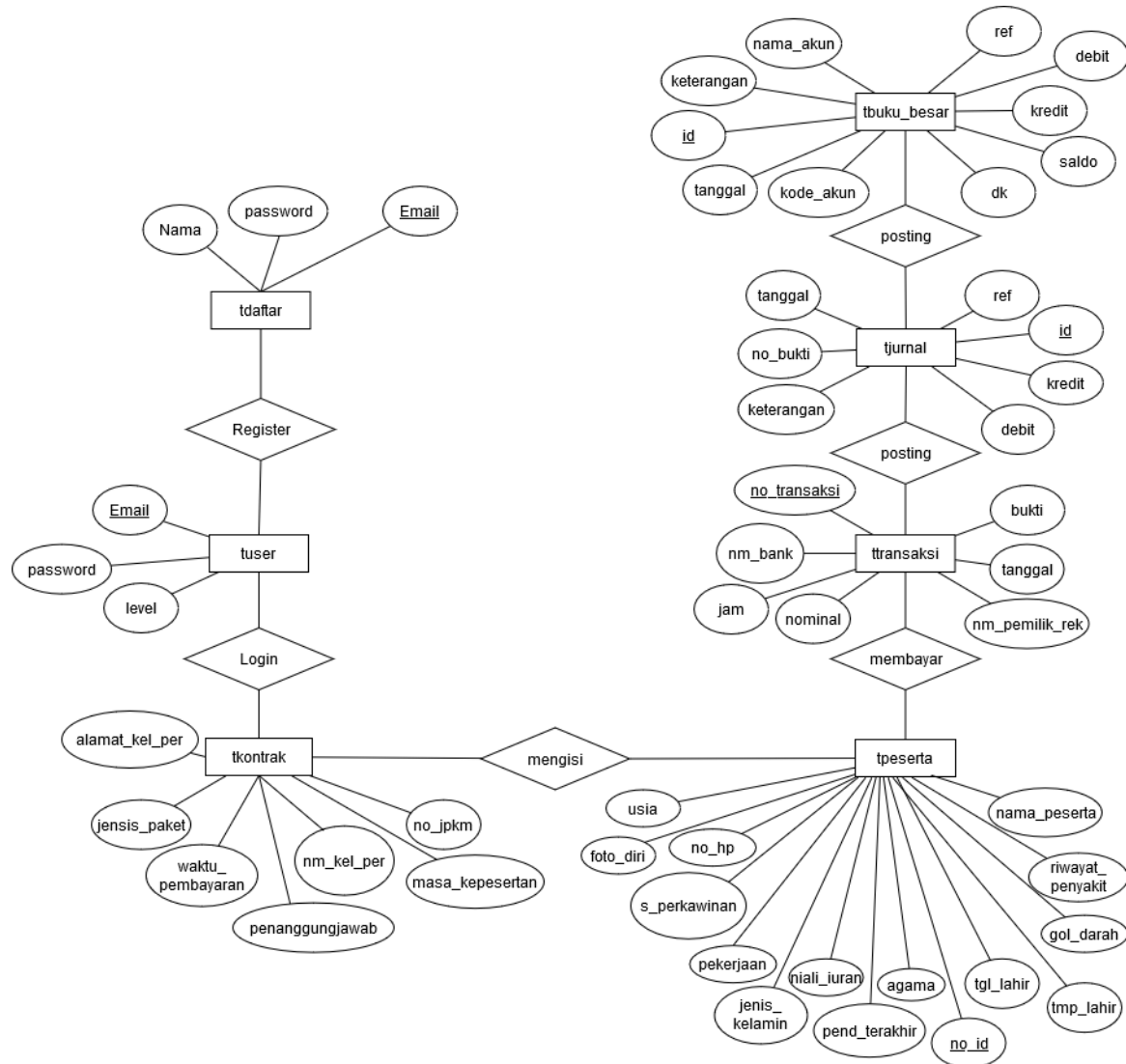
Berikut bentuk *data flow diagram* level 0 proses 4 yang peneliti usulkan:



Gambar 9 Diagram Data Level 0 Proses 4 yang diusulkan

5. Diagram Relasi Entitas yang Diusulkan

Berikut diagram relasi entitas (*entity relationship diagram*) yang diusulkan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat:



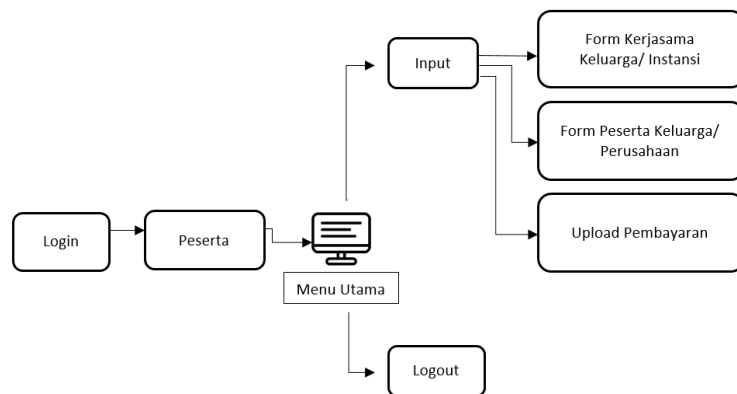
Gambar 10. Diagram Relasi Entitas (*Entity Relationship Diagram*) yang Diusulkan

6. Perancangan Struktur Menu yang Diusulkan

Struktur menu program peneliti membuatkan 3 (tiga) hak akses utama, yaitu peserta, bagian penagihan dan bagian akuntansi.

a. Struktur Menu Peserta

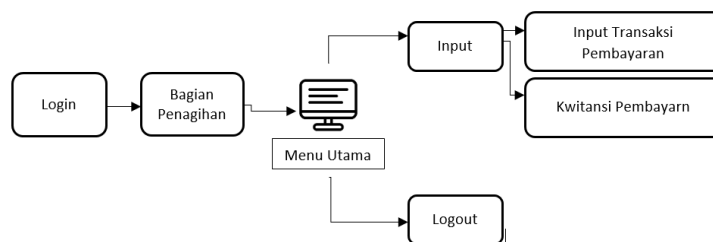
Berikut adalah struktur menu program peserta yang peneliti usulkan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat:



Gambar 11. Struktur Menu Peserta

b. Struktur Menu Bagian Penagihan

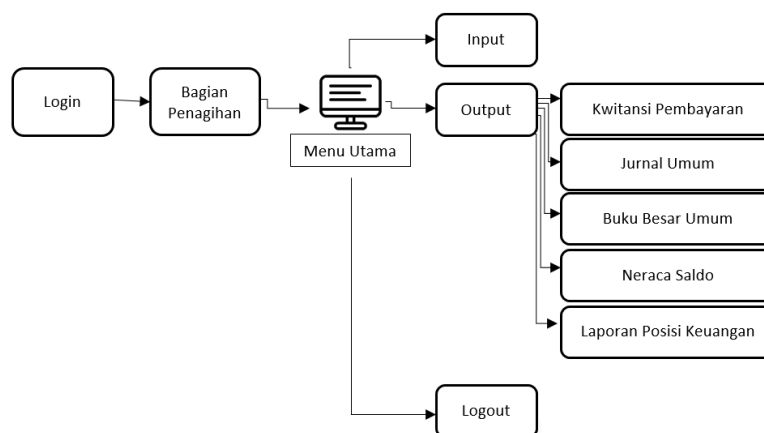
Berikut adalah struktur menu program bagian penagihan yang peneliti usulkan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat:



Gambar 12. Struktur Menu Bagian Penagihan

c. Struktur Menu Bagian Akuntansi

Berikut adalah struktur menu program peserta yang peneliti usulkan dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha pada Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat:



Gambar 13. Struktur Menu Bagian Akuntansi

7. Rancangan User Interface

a. Rancangan User Interface Untuk Menu Utama

Gambar 14. Tampilan Login

Gambar 15. Tampilan Menu Bagian Penagihan

Gambar 16. Tampilan Menu Peserta

Gambar 17. Tampilan Menu Bagian Akuntansi

b. Rancangan User Interface Untuk Laporan Keuangan

| JPKM Surya Sumirat | | | | | |
|--------------------------|-----------|---------------|-----|-----------|-----------|
| JURNAL UMUM | | | | | |
| Periode 31 Desember 2019 | | | | | |
| Tanggal | No. Bukti | Keterangan | Ref | Debit | Kredit |
| 20/12/2020 | BKM01 | Kas | 111 | 3.000.000 | 0 |
| | | Pendapatan | 400 | 0 | 3.000.000 |
| 21/12/2020 | BKM02 | Piutang Usaha | 112 | 2.000.000 | 0 |
| | | Kas | 111 | 0 | 2.000.000 |
| Total | | | | 5.000.000 | 5.000.000 |

Gambar 18. Rancangan Untuk Tampilan Tabel Jurnal Umum

| JPKM Surya Sumirat BUKU BESAR Periode 31 Desember 2019 | | | | | | |
|--|---------------|-----|-----------|----------------|-----|-----------|
| Nama Akun: Kas | | | | Kode Akun: 111 | | |
| Tanggal | Keterangan | P/R | Debit | Kredit | D/K | Saldo |
| 20/12/2020 | Saldo | 400 | 3.000.000 | 0 | D | 3.000.000 |
| 21/12/2020 | Piutang Usaha | 112 | 0 | 2.000.000 | D | 1.000.000 |
| | | | | | | |

| Nama Akun: Piutang Usaha | | | | Kode Akun: 112 | | |
|--------------------------|------------|-----|-----------|----------------|-----|-----------|
| Tanggal | Keterangan | P/R | Debit | Kredit | D/K | Saldo |
| 21/12/2020 | Saldo | 111 | 2.000.000 | 0 | D | 2.000.000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

| Nama Akun: Pendapatan | | | | Kode Akun: 400 | | |
|-----------------------|------------|-----|-------|----------------|-----|-----------|
| Tanggal | Keterangan | P/R | Debit | Kredit | D/K | Saldo |
| 20/12/2020 | Saldo | 111 | 0 | 3.000.000 | K | 3.000.000 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |

Gambar 19. Rancangan Untuk Tampilan Tabel Buku Besar Umum

| JPKM Surya Sumirat NERACA SALDO Periode 31 Desember 2019 | | | |
|--|---------------|-----------|-----------|
| Kode Akun | Keterangan | Debit | Kredit |
| 111 | Kas | 1.000.000 | 0 |
| 112 | Piutang Usaha | 2.000.000 | 0 |
| 400 | Pendapatan | 0 | 3.000.000 |
| | | | |
| | | | |
| Total | | 3.000.000 | 3.000.000 |

Gambar 20. Rancangan Untuk Tampilan Tabel Neraca Saldo

| JPKM Surya Sumirat | | | |
|---------------------------|-----------|----------------------------|--|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN | | | |
| Periode 31 Desember 2019 | | | |
| AKTIVA | | PASIVA (EKUITAS+KEWAJIBAN) | |
| AKTIVA TIDAK LANCAR | | EKUITAS | |
| Total Aktiva Tidak Lancar | | Total Ekuitas | |
| 0 | | 0 | |
| AKTIVA LANCAR | | KEWAJIBAN | |
| Kas | 1.000.000 | | |
| Piutang Usaha | 2.000.000 | | |
| Total Aktiva Lancar | | | |
| 3.000.000 | | | |
| TOTAL AKTIVA | | TOTAL EKUITAS + KEWAJIBAN | |
| 3.000.000 | | 0 | |

Gambar 21. Rancangan Untuk Tampilan Laporan Posisi Keuangan

Penutup

Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat sudah memiliki sistem namun belum ada sistem informasi akuntansi mengenai penagihan piutang usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba memberikan solusi untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi Bapel JPKM Surya Sumirat dengan merancang sistem informasi akuntansi piutang usaha dengan menggunakan PHP dan MySQL. Peneliti berharap dengan adanya rancangan sistem informasi akuntansi ini dapat membantu Bapel JPKM Surya Sumirat dalam mencatat dan menagih piutang. Dengan sistem informasi akuntansi piutang usaha ini peneliti berharap dapat mempermudah Badan Penyelenggara (Bapel) Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM) Surya Sumirat dalam membuat Laporan Posisi Keuangan secara efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- [1] A. Agung Nugroho, D. Saptantinah Puji Astuti, and D. Kristianto, "Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi," *J. Akunt. dan Sist. Teknol. Inf.*, vol. 14, no. 4, pp. 507–518, 2018.
- [2] I. Dalci and N. V. Tanis, "Benefits Of Computerized Accounting Information Systems On The JIT Production Systems," *Çukurova Üniversitesi Sos. Bilim. Enstitüsü Derg.*, vol. 13, no. 1, pp. 45–62, 2013.
- [3] M. Malau, "Prosedur penagihan piutang rawat inap dan rawat jalan dengan menggunakan asuransi di RS PGI Cikini," *Bul. Ekon. FEUKI ISSN-141-3842*, vol. 20, no. 1, pp. 36–44, 2016.
- [4] A. I. Soydan and Y. Sire, "Investigating the Effect of Account Receivable and Delivery Delay on the Profitability of a Medical Department : Siemens Case," *Proc. 21st Int. Conf. Syst. Dyn. Soc.*, 2003.
- [5] A. Li, "Discussion on internal control of account receivable of small and medium-sized enterprises," vol. 334, no. Hsmet, pp. 45–49, 2019.
- [6] M. F. Sumarauw, "Evaluasi Sistem Dan Prosedur Akuntansi Atas Pembayaran Klaim Asuransi Kesehatan Pada Pt. Askes (Persero)," *J. Ris. Ekon. Manajemen, Bisnis dan Akunt.*, vol. 1, no. 3, p. 8, 2013.
- [7] K. Sari, SKM, MSE, "Perkembangan Asuransi Kesehatan Swasta di Indonesia 2012 – 2016," *J. Ekon. Kesehat. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 2012–2016, 2018.
- [8] H. E. Neraca, "Asuransi Miliki Daya Tahan yang Cukup Baik," *Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia*, 2020. .
- [9] M. Walfajri, "OJK catat premi asuransi tumbuh 16,69% pada Januari 2020," 2020. [Online]. Available: <https://keuangan.kontan.co.id/news/ojk-catat-premi-asuransi-tumbuh-1669-pada-januari-2020>. [Accessed: 20-May-2020].
- [10] Bpjs, "Seputar BPJS kesehatan," *Bull. Sci. Technol. Soc.*, vol. 13, no. 4, pp. 245–246, 2013.
- [11] Md.Qamruzzaman, "Accounting Information System (Ais) Enhance Efficiency Level of the Organization: Evidence From Insurance Industry in Bangladesh," *Bangladesh Res. Publ. J.*, vol. 9, no. 4, pp. 297–304, 2014.
- [12] A. R. Asari, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Pada PT Khomsah Khalifah Dengan Menggunakan Software PHP dan MySQL," *@is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. Volume 03, 2018.

- [13] E. Komarudin, R. S. Bahri, D. F. Maulana, and A. R. Maulana, “Model Perancangan Aplikasi Pesantren Matic Pada Forum Pondok Pesantren Jawa Barat,” *@is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. Volume 04, no. P-ISSN : 2252-9853, pp. 351–365, 2019.
- [14] W. Gumilar and Supriyati, “Model Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Arus Kas Pada Koperasi Pegawai Wyata Guna Bandung,” *@is Best Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp. Account. Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterpris*, vol. Volume 03, pp. 222–235, 2018.
- [15] A. Mahatmyo, *Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- [16] L. L. Rosita, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Standar PSAK 45s,” *is Best [Accounting Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. 3, no. 1, pp. 262–274, 2018.
- [17] R. Setiawan and H. D. Yulianto, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Kredit Konsumtif Dengan Menggunakan Software Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis Client Service,” *is Best [Accounting Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. 4, no. 1, pp. 396–410, 2019.
- [18] T. Rahmasari, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php Dan Mysql,” *is Best [Accounting Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. 4, no. 1, pp. 411–425, 2019.
- [19] R. B. Pratama, “Model Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada SMAN 1 Banjaran,” *is Best [Accounting Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. 3, no. 1, pp. 275–287, 2018.
- [20] M. R. Aryanti, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus : Koperasi Kota Salatiga) kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar . Sistem inforamsi akuntansi mempunyai Salatiga , merancang SIA Penerimaan Kas Koperasi Salatiga . Pembahasa,” vol. 04, no. 2019, pp. 121–135, 2020.
- [21] A. Suryati and D. W. Firdaus, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Yoghurt Pada Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 2005 dan MySQL Berbasis Client Server,” *is Best [Accounting Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. 2, no. 2, pp. 131–148, 2017.
- [22] Supriyati, *Mudah Belajar Akuntansi Keuangan Dasar Bagi Pemula dan Pengusaha Muda Dengan Standar IFRS*. Bandung: Labkat Press UNIKOM, 2017.
- [23] A. Rachmanto *et al.*, “Volume V/No.2/Okttober 2013 ISSN : 2086-0447,” vol. V, no. 2, 2013.
- [24] S. Febryani and D. W. Firdaus, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Harga Pokok Produksi Pada Distro Viking Cimahi Dengan Menggunakan Software Microsoft Visual Basic 2008 Dan Database MySQL,” *is Best [Accounting Inf. Syst. Inf. Technol. Bus. Enterp.*, vol. 4, no. 1, pp. 366–380, 2019.
- [25] Supriyati, *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat Press UNIKOM, 2019.
- [26] A. M. Yusuf, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Cetakan ke. Jakarta: Kencana, 2017.
- [27] A. Anggito and J. Setiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.